

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan permasalahan yang sudah ditetapkan, hipotesis, serta hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “pengaruh *model cooperative learning tipe team games tournament* terhadap hasil belajar materi gangguan pernapasan pada siswa kelas V SD Negeri 101775 Sampali” memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat. Kemudian peneliti dapat mencapai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Temuan dari pengujian hipotesis memperlihatkan uji post-test baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menghasilkan peningkatan, seperti yang ditunjukkan oleh Nilai rerata peserta didik pada kelompok eksperimen (68,31) serta kelompok kontrol (82,46).

Dalam uji post-test di kelas eksperimen, 2 siswa (7,69 %) dinyatakan tuntas dan 24 siswa (92,31%) tidak tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, jika dibandingkan dengan kelas kontrol, persentase siswa yang menyelesaikan ujian post-test lebih tinggi di kelas eksperimen. Selanjutnya, uji hipotesis, uji t untuk Hasil analisis pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa nilai thitung melebihi ttabel, yakni  $10,17 > 1,67$  dengan Sig 0,05 untuk mengetahui Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang mengindikasikan bahwa “pengaruh *model cooperative learning tipe team games tournament* terhadap hasil dari proses belajar materi gangguan pernapasan pada siswa kelas V SD Negeri 101775 Sampali”.

## 5.2 Impikasi

Ada beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, berdasarkan temuan penelitian:

### 1. Impikasi secara Teoritis

- a. Pilihan Strategi pengajaran yang relevan akan mempengaruhi hasil dari proses belajar
- b. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran yang melibatkan kolaborasi seperti turnamen tim karena membantu mereka menjadi lebih aktif, berkolaborasi, dan mandiri saat belajar.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk permainan turnamen jenis tim, siswa dapat belajar lebih baik.

### 2. Implikasi Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dan masukan bagi guru dan calon guru. Variasi model dapat digunakan untuk melakukan perubahan pada proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keaktifan, kemandirian, dan prestasi belajar siswa. Salah satu contohnya adalah model *cooperative learning tipe team games tournament*, yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## 5.3 Saran

berdasarkan presentasi hasil dan kesimpulan penelitian dengan judul " "engaruh *model cooperative learning tipe team games tournament* terhadap hasil belajar materi gangguan pernapasan pada siswa kelas V SD Negeri 101775 Sampali". Selanjutnya, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat kepada kelompok atau individu yang terlibat dalam

penelitian. Ini merupakan rekomendasi mereka:

1. Bagi pendidik, menawarkan variasi pada strategi pembelajaran sangatlah memberikan dampak positif bagi kemampuan siswa dan keaktifan belajar mereka. Oleh karena itu, setiap guru harus memberikan variasi pada pembelajaran mereka untuk menjadikan lingkungan pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.
2. Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian mereka sendiri

